

ABSTRAKSI

Roinaldus Wandut Balur, 17.75.6193. Sistem Perkawinan *Anak Rona* pada Kebudayaan Masyarakat Manggarai dalam Perspektif Budaya Patriarki. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Tulisan ini bertujuan untuk (1) memahami korelasi antara sistem perkawinan *anak rona* pada kebudayaan masyarakat Manggarai dengan patriarki; (2) membahas pemahaman mengenai sistem patriarki yang telah dihidupi dalam masyarakat; (3) memaparkan selayang pandang tentang Manggarai sebagai suatu wilayah dan Manggarai sebagai suatu masyarakat; (4) memahami tentang sistem perkawinan *anak rona*. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan dan wawancara. Dalam hal ini, penulis mengambil bahan-bahan sebagai sumber tulisan dari kamus, ensiklopedi, buku-buku, jurnal, majalah, dan internet. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dipilih dan memiliki pemahaman terkait judul yang diangkat oleh penulis.

Kebudayaan sebagai bagian dari sistem kehidupan manusia, pada dasarnya telah banyak mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri. Salah satu contoh kebudayaan itu adalah sistem perkawinan *anak rona* yang dihidupi oleh masyarakat Manggarai. Sedikit banyak *anak rona* telah mempengaruhi kehidupan masyarakat Manggarai, terutama pengaruh destruktif yang timbul dari keterlibatan sistem patriarki. Buah-buah pemahaman patriarki menggerogoti nilai-nilai kebudayaan yang dihidupi oleh masyarakat Manggarai dalam sistem perkawinan *anak rona* itu sendiri. Kaum perempuan Manggarai menjadi korban yang paling banyak mengalami ketimpangan atas dominasi patriarki tersebut. Sehingga perkembangan kaum perempuan secara personal maupun komunal dihambat.

Dominasi patriarki ini juga tidak saja mendominasi kebudayaan saja, tetapi hampir secara keseluruhan sistem kehidupan masyarakat Manggarai dikuasai. Melalui *anak rona* yang sejatinya hadir untuk menjaga nilai-nilai luhur kebudayaan masyarakat Manggarai, diperalat oleh sistem patriarki untuk mencapai tujuan-tujuannya. Dominasi patriarki ini membendung berbagai perkembangan yang dapat dialami oleh kaum perempuan secara khusus maupun masyarakat Manggarai secara umum. Sehingga kerugian dari dominasi ini telah merambat ke arah yang semakin luas. Hal ini membuktikan bahwa sistem perkawinan *anak roan* yang telah diwarnai dengan adanya dominasi patriarki, telah menjebak kehidupan masyarakat Manggarai.

Pada akhirnya, demi menyelamatkan kaum perempuan maupun kehidupan masyarakat Manggarai secara umum, dominasi patriarki dalam sistem perkawinan *anak rona* musti diperhatikan. Nilai-nilai kebudayaan harus diutamakan sehingga peluang untuk masuknya kepenringan-kepentingan sepihak dapat dihidari. Artinya bahwa kebudayaan itu dapat memberikan kedamaian sejauh dapat menjawab kehendak masyarakat yang menghidupinya. Tetapi ketika kebudayaan itu tidak lagi seturut dengan kehidupan masyarakat yang menghidupinya, maka dengan sendirinya kebudayaan hadir untuk menyesatkan masyarakat. Karena sejatinya kebudayaan dapat menghantarkan masyarakat mencapai suatu *bonum communa*.

Kata kunci: Sistem Perkawinan *Anak Rona*, Budaya Patriarki, Masyarakat Manggarai.

ABSTRACT

Roinaldus Wandut Balur, 17.75.6193. The *Anak Rona* Marriage System in Manggarai Culture in the Perspective of Patriarchal Culture. Thesis. Degree program. Program of Philosophy Studies, Ledalero Chatolic College of Philosophy. 2022.

This paper aims to (1) understand the correlation between the *anak rona* marriage system in the culture of the Manggarai community and patriarchal; (2) discuss the understanding of the patriarchal system that has been lived in society; (3) provide an overview of Manggarai as a region and Manggarai as a society; (4) understand about the *anak rona* marriage system. The writing method used in writing thesis is the method of literature and interviews. In this case, the author takes materials as a source of writing from dictionaries, encyclopedias, books, journals, magazines, and the internet. The author also conducted interviews with several sources who had been selected and had an understanding of the title raised by the author.

Culture as part of the system of human life, basically has a lot to influence human life itself. One example of this culture is the *anak rona* marriage system that the Manggarai people live by. To some extent, the *anak rona* have influenced the lives of the Manggarai people, especially the destructive influence arising from the involvement of the patriarchal system. The fruits of patriarchal understanding undermine the cultural values that are lived by the Manggarai people in the *anak rona* marriage system itself. Manggarai women are the victims who experience the most inequality in the patriarchal domination. So that the development of women personally and communally is inhibited.

This patriarchal domination does not only dominate culture, but almost the entire life system of the Manggarai community is controlled. Through the *anak rona* who are actually present to maintain the noble values of the culture of the Manggarai people, the patriarchal system is used to achieve its goals. This patriarchal domination stems the various developments that can be experienced by women in particular and the Manggarai community in general. So the loss of this dominance has spread in a wider direction. This proves that the *anak rona* marriage system, which has been characterized by patriarchal domination, has trapped the life of the Manggarai community.

In the end, in order to save women and the life of the Manggarai community in general, the dominance of patriarchy in the *anak rona* marriage system must be considered. Cultural values must be prioritized so that opportunities for unilateral interests can be avoided. This means that culture can provide peace as long as it can answer the will of the people who live it. But when the culture is no longer in accordance with the life of the people who live it, then by itself culture is present to mislead the public. Because culture can actually lead people to reach a *bonum communaee*.

Keywords: *Anak Rona* Marriage System, Patriarchal Culture, Manggarai Society.

